

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka dalam bab V ini akan disampaikan kesimpulan, dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan, dan rekomendasi yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini. Kesimpulan, dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Uji validitas subtes GE pada IST menggunakan CTT dan IRT mendapatkan hasil bahwa subtes GE berada pada posisi yang baik, namun perlu ada perbaikan. Hal ini ditandai dengan subtes GE memiliki korelasi yang positif dan signifikan yang tidak terlalu tinggi dengan delapan subtes lainnya. Selain itu, nilai *unexplained variance in 1st to 4st contrast* kurang dari 15%, hal ini menjelaskan bahwa konstruk instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat dan hanya yang digunakan mengukur satu variabel penalaran verbal secara utuh. Namun subtes GE memerlukan perbaikan dikarenakan pada nilai *raw variance explained by measures* sebesar 39.1%, yang berarti subtes GE memiliki konstruk minimal untuk mengukur kemampuan penalaran verbal peserta didik.

Hasil uji reliabilitas subtes GE pada IST menggunakan CTT dan IRT menggambarkan bahwa reliabilitas subtes GE cukup baik. Hal ini didapat karena nilai koefisien yang didapat adalah 0,800 yang berarti relative stabil dan konsisten. Selain itu, nilai alpha cronbach juga terdapat pada angka 0,64 yang berarti konsisten. Namun, karena ada perbedaan dari hasil tersebut, dan hasil dari IRT 0,64 berada sedikit diatas skor 0,6. Sehingga reliabilitas subtes GE sudah baik namun perlu ada peningkatan.

Pada akhirnya, subtes GE tetap menjadi ukuran yang valid untuk mengukur kemampuan penalaran verbal. Berdasarkan hasil norma IST-2005, norma persentil baru untuk subtes GE dibuat untuk menginterpretasikan skor mentah berdasarkan kelompok usia yang setara. Norma baru ini memberikan kerangka kerja yang lebih akurat dan representatif untuk menginterpretasikan skor tes. Pengembangan ini meningkatkan keandalan dan validitas subtes GE, menjadikannya alat ukur yang

lebih kuat untuk mengukur kemampuan penalaran verbal pada populasi yang beragam.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasar pada hasil penelitian yang memiliki kekurangan ini. Terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya dan Laboratorium Bimbingan dan Konseling.

### **5.2.1 Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan diskusi sebelumnya, ada empat area penelitian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap evaluasi properti psikometri subtes GE yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pertama, pengembangan sampel normatif yang lebih representatif dapat dilakukan dengan mengintegrasikan variasi rentang usia mulai dari 12 hingga 60 tahun. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan norma yang otentik dan mencerminkan keragaman demografis yang sesungguhnya, sehingga aplikabilitas dan generalisasi subtes GE akan meningkat secara signifikan di antara berbagai kelompok usia. Kedua, penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat digunakan untuk menyelidiki dan mengatasi potensi bias gender dalam subtes GE, memastikan bahwa subtes tersebut dapat diaplikasikan secara adil di tengah keragaman budaya Indonesia. Ketiga, validitas prediktif dari Intelligenz-Struktur-Test (IST) dan prestasi akademik perlu dieksplorasi sebagai alat bantu dalam pemilihan jurusan.

Terakhir, kajian tentang bagaimana guru BK memahami dan menerapkan subtes GE dalam asesmen kebutuhan, serta dampaknya terhadap intervensi pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pribadi siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan verbal tinggi seperti bahasa. Pemahaman ini bermanfaat dalam merancang intervensi pendidikan yang spesifik dan terfokus, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan kognitif siswa secara keseluruhan. Kolaborasi antara guru BK dan guru mata pelajaran menjadi kunci dalam proses ini, memastikan bahwa penyesuaian yang dibuat berdasarkan hasil subtes GE terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan metode pengajaran, sehingga memperkaya pengalaman belajar dan memaksimalkan potensi setiap siswa.

### 5.2.2 Laboratorium Bimbingan dan Konseling

Dengan mempertimbangkan temuan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, disarankan agar Lab BK FIP UPI melakukan revisi yang komprehensif terhadap item-item yang ada dan melengkapi norma-norma subtes GE. Secara khusus, laboratorium dapat memfokuskan pada tiga area utama. Pertama, implementasikan revisi norma secara berkala untuk menghindari potensi kesalahan dalam menginterpretasikan hasil. Properti psikometri, terutama norma subtes GE-IST 2005, harus direvisi secara berkala dan berkesinambungan, setidaknya lima tahun sekali. Revisi berkala ini akan memastikan bahwa norma-norma tersebut tetap mutakhir dan mencerminkan setiap perubahan dalam populasi.

Kedua, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, saya merekomendasikan penggunaan *Item Response Theory* (IRT) untuk penelitian validitas dan reliabilitas subtes GE di masa depan. IRT mempunyai kelebihan yang signifikan dalam mengukur validitas melalui penyelarasan item dengan model probabilistik, sehingga menghasilkan evaluasi sampel yang lebih stabil dan independent. Selain itu, IRT juga dapat menampilkan pola respon peserta tes secara keseluruhan, kualitas instrument, serta interaksi antara peserta tes dengan butir soal melalui output summary statistic. Dengan demikian, apabila Lab BK UPI akan melakukan pengujian ulang, maka gunakan IRT untuk mendapatkan informasi yang lebih presisi dan konsisten tentang konsistensi internal subtes GE,